

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 1	Edition: September 2021 - Desember 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 08 Desember 2021	Revised: 19 Desember 2021	Accepted: 19 Desember 2021

**PENYULUHAN TENTANG MANFAAT DAUN GAMBIR (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) SEBAGAI OBAT KUMUR DI DESA PATUMBAK**

*Explanation About The Benefits Of Gamir Leaf (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.) As A Garbage In Patumbak Village*

**Zola Efa Harnis<sup>1</sup>, Bunga Rimta Barus<sup>2</sup>, Palas Tarigan<sup>3</sup>**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email : [zolaharnis19@gmail.com](mailto:zolaharnis19@gmail.com), [bungarimtabarus@gmail.com](mailto:bungarimtabarus@gmail.com),  
[palastarigan15@gmail.com](mailto:palastarigan15@gmail.com)

**Abstrak**

*Gambir adalah sari getah yang diekstraksi dari daun tanaman gambir (Uncaria gambir Roxb) dengan cara pengepresan. Gambir dengan kandungan dua komponen utama yaitu katekin dan asam katekutannat mempunyai banyak manfaat. Gambir memiliki daya astringensi, antibakteri, dan sifat-sifat farmakologis dan toksis yang lainnya. Gambir di Indonesia pada umumnya digunakan untuk menyirih, disamping itu juga dipergunakan untuk mengobati penyakit sariawan dan obat kumur pada sakit kerongkongan, Penyuluhan ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang penyuluhan tentang manfaat daun gambir sebagai obat kumur di Desa Patumbak. Penyuluhan dilakukan dengan metode secara interaktif antara pemateri dengan peserta sehingga acara berlangsung dengan menarik serta memberikan edukasi kepada masyakat tentang manfaat daun gambir sebagai obat kumur di Desa Patumbak. Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah kurang pahaman atau kurangnya pengetahuan masyarakat mengikuti penyuluhan di Desa Patumbak tentang manfaat daun gambir sebagai obat kumur, dengan melakukan pembinaan dan pendampingan dengan metode penyuluhan, didapatkan hasil dimana masyarakat terutama yang mengikuti penyuluhan menunjukkan antusias dalam keingintahuan dari manfaat daun gambir sebagai obat kumur serta bertambahnya pengalaman dan pengetahuan masyarakat Desa Patumbak yang ikut bersama dalam penyuluhan manfaat daun gambir sebagai obat kumur melalui materi dan simulasi yang diperoleh selama sosialisasi. Kesimpulan dari penyuluhan ini para masyarakat telah dapat mengetahui manfaat tentang daun gambir yang dapat digunakan sebagai obat kumur.*

**Kata kunci:** *Penyuluhan, Daun Gambir, Obat Kumur, Desa Patumbak*

**Abstrak**

*Gambir is a latex juice extracted from the leaves of the gambier plant (Uncaria gambir Roxb) by pressing. Gambir contains two main components, namely catechins and catechutannic acid, which has many benefits. Gambir has astringent, antibacterial, and other pharmacological and toxic properties. Gambir in Indonesia is generally used for betel nut, besides that it is also used to treat canker sores and mouthwash for sore throats. This counseling aims to obtain data on counseling about the benefits of gambir leaves as mouthwash in Patumbak Village. Counseling was carried out using an interactive method between the presenters and participants so that the event took place in an interesting manner and provided education to the community about the benefits of gambir leaves as mouthwash in Patumbak Village. The results obtained from this counseling are lack of understanding or lack of knowledge of the community following counseling in Patumbak Village about the benefits of gambir leaves as mouthwash, by providing guidance and assistance with counseling methods, the results obtained where the community, especially those who participated in the counseling, showed enthusiasm in their curiosity about the benefits of the*

Harnis, Barus & Tarigan, *Penyuluhan Tentang Manfaat, ... leaves. gambier as a mouthwash as well as increasing experience and knowledge of the people of Patumbak Village who participated together in counseling the benefits of gambier leaves as mouthwash through materials and simulations obtained during socialization. The conclusion of this counseling is that the community has been able to find out the benefits of gambier leaves that can be used as mouthwash.*

**Keyword :** *Counseling, Gambier Leaves, Mouthwash, Patumbak Village\*

## 1. PENDAHULUAN

Gambir adalah sari getah yang diekstraksi dari daun tanaman gambir (*Uncaria gambir* Roxb) dengan cara pengepresan. Gambir dengan kandungan dua komponen utama yaitu katekin dan asam katekutannat mempunyai banyak manfaat. Gambir memiliki daya astringensi, antibakteri, dan sifat-sifat farmakologis dan toksis yang lainnya. Sifat-sifat ini menyebabkan gambir banyak digunakan dalam berbagai bidang industri, seperti industri obat-obatan dan farmasi, industri penyamakan kulit, dan lain-lain. Meskipun gambir mempunyai banyak kegunaan, eksplorasi tentang manfaat gambir masih belum optimal (Amos dkk., 2005).

Penggunaan gambir sebagai obat kumur merupakan salah satu usaha dalam mengeksplorasi manfaat gambir. Selain itu, obat kumur gambir akan dapat menggantikan obat kumur komersial dengan kandungan alkohol yang cukup tinggi. Penggunaan obat kumur yang mengandung alkohol sebesar 25% atau lebih, akan meningkatkan resiko timbulnya kanker mulut, tenggorokan dan faring sekitar 50% (Amos dkk., 2005).

Heming (1998) menyebutkan bahwa akhir-akhir ini, penggunaan bahan alam sebagai obat alternatif dalam penyembuhan penyakit semakin meningkat. Hal ini disebabkan efek terapeutik dari bahan alam bersifat konstruktif. Sebagai antibakteri, gambir dalam obat kumur diharapkan mampu membunuh ataupun menghambat pertumbuhan bakteri penyebab plak gigi. Bakteri yang berperan penting dalam pembentukan plak gigi adalah bakteri *Streptococcus mutans*.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Aula Desa Patumbak Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara pada tanggal 30 Desember 2020 sampai 29 April 2021. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi yang berjumlah 1 orang dosen dan 2 orang mahasiswa yang membantu dalam hal teknis selama kegiatan berlangsung. Metode yang digunakan yaitu Penyuluhan ini dilakukan secara interaktif antara pemateri dengan peserta sehingga acara berlangsung dengan menarik serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat daun gambir sebagai obat kumur di Desa Patumbak yang dilakukan meliputi lima (5) tahapan yaitu :

### 1. Mengundang peserta

Peserta yang mengikuti penyuluhan adalah seluruh masyarakat sekitar yang berada dilingkungan Desa Patumbak. Hasil penyuluhan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama untuk manfaat daun Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) sebagai obat kumur di Desa Patumbak.

### 2. Input

Sebelum berlangsungnya penyuluhan, peserta diwajibkan untuk sarapan terlebih dahulu sebelum mengikuti penyuluhan tentang manfaat daun Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) sebagai obat kumur di Desa Patumbak untuk menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan disaat penyuluhan sedang berlangsung.

### 3. Proses

Pelaksanaan penyuluhan diawali dengan menggunakan metode ceramah yang memaparkan beberapa manfaat daun Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) sebagai obat kumur dan dilanjutkan dengan peserta diajak mengemukakan saran ataupun pendapat tentang materi dari penyuluhan yang telah disampaikan oleh pembicara.

#### 4. Mengevaluasi Hasil Penyuluhan

Pada sesi akhir penyuluhan, dilakukan evaluasi hasil penyuluhan dengan memberikan contoh kasus dan pengobatan tentang manfaat daun Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) sebagai obat kumur sehingga menjadi income kepada peserta yang mengikuti penyuluhan.

### 3. HASIL

Adapun hasil penyuluhan tentang manfaat daun gambir sebagai obat kumur di Desa Patumbak adalah sebagai berikut:

1. Kekurang pahaman atau kurangnya pengetahuan masyarakat mengikuti penyuluhan di Desa Patumbak tentang manfaat daun gambir sebagai obat kumur, dengan melakukan pembinaan dan pendampingan dengan metode penyuluhan, didapatkan hasil dimana masyarakat terutama yang mengikuti penyuluhan menunjukkan antusias dalam keingintahuan dari manfaat daun gambir sebagai obat kumur.
2. Telah terjadi proses pertukaran informasi dan berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penyuluhan manfaat daun gambir sebagai obat kumur.
3. Bertambahnya pengalaman dan pengetahuan masyarakat Desa Patumbak yang ikut bersama dalam penyuluhan manfaat daun gambir sebagai obat kumur melalui materi dan simulasi yang diperoleh selama sosialisasi. Adapun hasil Pelatihan SP2TP di Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh sebagian besar masyarakat yang mengikuti penyuluhan tentang manfaat daun gambir sebagai obat kumur, tingkat pengetahuannya masih rendah dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diterima. selanjutnya dengan pemberian edukasi atau penyuluhan mengenai manfaat dari daun gambir, masyarakat Desa Patumbak yang mengikuti sosialisasi ikut serta dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang disampaikan dan sekaligus menambah pengetahuan dan pengalaman baik pembicara maupun masyarakat Desa Patumbak yang ikut serta dalam penyuluhan.

### 5. KESIMPULAN

1. Kegiatan penyuluhan telah dapat menambah pengetahuan masyarakat di Desa Patumbak bahwa tumbuhan yang ada disekitar kita dapat digunakan sebagai obat.
2. Para masyarakat telah dapat mengetahui manfaat tentang daun gambir yang dapat digunakan sebagai obat kumur.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amos, H. Henanto, S. Royaningsih, dan F. Laura. (2005). Kandungan Catechin pada Gambir. Makalah pada Seminar Nasional ke XVII & Kongres ke X Perhimpunan Biokimia & Biologi Molekuler Indonesia di Pekanbaru, Riau.
- Amos. (2009). Gambir Sebagai Antibakteri Dalam Formulasi Obat Kumur. Jakarta : Pusat Teknologi Agroindustri. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia Vol. 11 No. 3, Desember 2009
- Haryanto, S. (2009). Ensiklopedi Tanaman Obat Indonesia. Yogyakarta: Palmal.
- Hembing, W. (2008). Ramuan lengkap herbal taklukan penyakit. Niaga Swadaya , Jakarta.
- Lukas, A. (2012). Formulasi Obat Kumur Gambir Dengan Tambahan Pappermint Dan Minyak Cengkeh, 23(1), 67–76.
- Mardikanto. (2009). Sistem Penyuluhan Pertanian. Edisi ke II. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Cetakan II 2009.
- Nurhadi, G. (2015). Pengaruh Konsentrasi Tween 80 Terhadap Stabilitas Fisik Obat Kumur Minyak Atsiri Herba Kemangi (*Ocimum americanum* L.). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Ruth Asri Utami dan Sri Lestari, 2005, Keadaan Karies Gigi dan Kebersihan Mulut Murid-Murid SN Panusupan I Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Jawa Tengah, Jakarta: Jurnal PDGI Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, Tahun ke-55 Nomor 1.
- Salma, T. (2020). Formulasi Sediaan Obat Kumur Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus Mauritiana* Lam.) Sebagai Antijamur *Candida Albicans* Penyebab Sariawan. Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugianto. (2017). Pengaruh Berbagai Konsentrasi Ekstrak Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) Terhadap *Candida albicans*. Makassar : Universitas Hasanuddin. Jurnal Vol 19, No 1.
- Wilkins, E., 1991. *Clinical Practice of Dental Hygienist*. 3rd Edition. Balliere Tyndall. London. Halaman 279, 309 - 310.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Gambir>